

**EKSPLORASI KREATIVITAS GURU  
DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan dalam Bidang Psikologi Pendidikan



oleh  
**SALMAN ALFARISI**  
**NIM 2106410**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

**EKSPLORASI KREATIVITAS GURU  
DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN**

Oleh  
Salman Alfarisi

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pascasarjana  
Bidang Psikologi Pendidikan

© Salman Alfarisi  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia  
2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

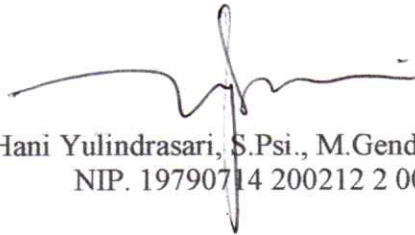
**LEMBAR PENGESAHAN**

**SALMAN ALFARISI**

**EKSPLORASI KREATIVITAS GURU  
DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERBASIS PESANTREN**

**Disetujui dan Disahkan Oleh:**

Pembimbing I,



Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D  
NIP. 19790714 200212 2 001

Pembimbing II,



Dr. Nandang Budiman, M.Si  
NIP. 19710219 199802 1 001

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog  
NIP. 19720419 200912 2 002

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap 2  
Hari/Taggal : Rabu, 31 Januari 2024  
Tempat : Gedung SPs UPI, Lantai 2 Ruang 014B

Penguji I :



Hanu Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D  
NIP. 19790714 200212 2 001

Penguji II :



Dr. Nandang Budiman, M.Si  
NIP. 19710219 199802 1 001

Penguji III :



Dr. Ilfiandra, M.Pd  
NIP. 19721142 199903 1 003

Penguji IV :



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19730308 200003 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog  
NIP. 19720419 200912 2 002

## ABSTRAK

Salman Alfarisi (2024). “Eksplorasi Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berbasis Pesantren”. Tesis. Dibimbing oleh, Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D. dan Dr. Nandang Budiman, M.Si. Program Studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Sekolah berbasis pesantren merupakan sekolah yang mengintegrasikan kebenaran *nash* (Al Qur'an dan Hadist) dengan *science*. Pada konteks sekolah ini, siswa memiliki jadwal pembelajaran yang terbilang padat. Selain belajar di sekolah, siswa juga tinggal di pondok pesantren untuk mendalami ilmu agama Islam. Berangkat dari konteks tersebut, nampak adanya fluktuasi motivasi belajar pada siswa. Siswa mengharapkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Persoalan ini merujuk pada cara atau kreativitas guru dalam melaksanakan pengajaran di sekolah. Penelitian ini berlokasi di salah satu sekolah menengah pertama berbasis pesantren di kawasan Kabupaten Bandung Barat, dengan melibatkan tiga orang partisipan guru. Melalui eksplorasi, penelitian ini bertujuan menginvestigasi dan mendeskripsikan kreativitas dan proses kreatif guru menuju pembelajaran kreatif. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan desain etnografi pendidikan tipe studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Data yang terkoleksi kemudian diolah dengan teknik *elaborative coding* yang dikombinasikan dengan *content analysis*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru menjadi jembatan penghubung antara kegiatan pembelajaran di sekolah dengan kebijakan pesantren. Masing-masing partisipan guru melalui empat tahap dalam proses kreatifnya yakni *preparation*, *incubation*, *illumination* dan *verification*. Tahap yang paling dinamik dalam proses kreatif nampak pada *preparation* dan *incubation*, hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang masing-masing partisipan guru. Empat tahap dalam proses kreatif partisipan guru kemudian menghasilkan pembelajaran kreatif dengan menunjukkan adanya kriteria *relevance*, *control of learning processes*, *ownership of knowledge* dan *innovation*. Pembelajaran kreatif tersebut berdampak baik pada antusias dan motivasi belajar siswa di sekolah.

**Kata kunci:** *Kreativitas, Proses Kreatif, Pembelajaran Kreatif, Pesantren*

## ABSTRACT

Salman Alfarisi (2024). "Exploration of Teacher's Creativity in Implementing Learning Activities in *Pesantren*-Based Junior High School". Thesis. Guided by, Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D. and Dr. Nandang Budiman, M.Si. Educational Psychology Study Program, Postgraduate School, Indonesian Education University, Bandung.

*Pesantren*-based schools are schools that integrate the truth of the texts (Al Qur'an and Hadith) with science. In this school context, students have a fairly busy learning schedule. Apart from studying at school, students also live in Islamic boarding schools to deepen their knowledge of the Islamic religion. Departing from this context, it appears that there are fluctuations in students' learning motivation. Students expect learning to be fun and not monotonous. This issue refers to the method or creativity of teachers in carrying out teaching at school. This research was located in one of the *Pesantren*-based junior high schools in the West Bandung Regency area, involving three teacher participants. Through exploration, this research aims to investigate and describe teachers' creativity and creative processes towards creative learning. This research is a qualitative study with a case study type educational ethnography design. Data collection was carried out through interviews and observations. The collected data is then processed using elaborative coding techniques combined with content analysis. The results of this research show that teacher creativity is a bridge between learning activities in schools and *Pesantren* policies. Each teacher participant goes through four stages in the creative process: preparation, incubation, illumination and verification. The most dynamic stages in the creative process appear in preparation and incubation, this is influenced by the background of each teacher participant. The four stages in the creative process of teacher participants then produce creative learning by demonstrating the criteria of relevance, control of learning processes, ownership of knowledge and innovation. This creative learning has a good impact on students' enthusiasm and motivation to learn at school.

**Keywords:** *Creativity, Creative Process, Creative Learning, Pesantren*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Hakikat Kreativitas.....	7
2.2 Ciri atau Karakteristik Guru Kreatif .....	8
2.3 Proses Kreatif.....	9
2.4 Pembelajaran Kreatif.....	9
2.5 Kreativitas Guru dalam Pembelajaran.....	10
2.6 Pendidikan Pesantren .....	12
2.6.1 Konsep dan Karakteristik Pendidikan Pesantren .....	13
2.7 Sekolah Berbasis Pesantren.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Lokasi Penelitian.....	16
3.3 Partisipan .....	17
3.3.1 Profil Guru Matematika.....	17
3.3.2 Profil Guru PJOK.....	17
3.3.3 Profil Guru Bahasa Indonesia.....	18
3.4 Fokus Penelitian.....	18
3.5 Prosedur Penelitian.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	19

3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.7.1 Kondensasi ( <i>Elaborative Coding</i> ) .....	24
3.7.2 Analisis Konten ( <i>Content Analysis</i> ).....	27
3.8 Kredibilitas Penelitian .....	27
3.8.1 Refleksivitas Peneliti.....	28
3.9 Isu Etik.....	29
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Kreativitas.....	30
4.1.1 Kreativitas dan Pembelajaran Kreatif Perspektif Guru .....	30
4.1.2 Pengalaman Guru Melaksanakan Pembelajaran Kreatif.....	32
4.2 Proses Kreatif Guru Menuju Pembelajaran Kreatif .....	44
4.2.1 <i>Preparation</i> (Tahap Persiapan) .....	44
4.2.2 <i>Incubation</i> (Tahap Inkubasi) .....	46
4.2.3 <i>Illumination</i> (Tahap Iluminasi).....	48
4.2.4 <i>Verification</i> (Tahap Verifikasi) .....	50
4.3 Pembatasan dan Keterbatasan Kreativitas di Sekolah Berbasis Pesantren.....	53
4.3.1 Pembatasan Akibat Aturan Secara Tidak Langsung .....	53
4.3.2 Keterbatasan Sarana Pembelajaran.....	55
4.4 Tantangan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran .....	56
4.4.1 Tantangan yang Berasal dari Siswa.....	56
4.4.2 Tantangan Mengintegrasikan Pembelajaran Sekolah dan Agama Islam.....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>62</b>
5.1 Simpulan .....	62
5.2 Rekomendasi.....	65
5.2.1 Bagi Guru.....	65
5.2.2 Bagi Sekolah .....	65
5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara .....	20
Tabel 3. 2 Contoh Catatan Lapangan .....	22
Tabel 3. 3 Contoh Raw Text .....	24
Tabel 3. 4 Contoh Relevant Text.....	25
Tabel 3. 5 Contoh Tema.....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Fokus Penelitian.....	18
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Kegiatan Penelitian .....	72
Lampiran 2 Data Wawancara.....	74
Lampiran 3 Analisis Data Wawancara.....	89
Lampiran 4 Reduksi Data Wawancara.....	116
Lampiran 5 Catatan Lapangan .....	131
Lampiran 6 Jadwal Kegiatan Siswa .....	175
Lampiran 7 Surat-Surat .....	176

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran dalam Perespektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 35-49.
- Abidin, A. M. (2017). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 255-238.
- Al-Irsyadiyah. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI & BP Di SMP Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang . *Rausyan Fikr*, 22-30.
- Amaly, A. M. (2020). *Dinamika Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam Khas Indonesia dari Tradisional Hingga Modern*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aminuddin, & Aprison, W. (2021). Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas terhadap Pendidikan Agama Islam. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 117-128.
- Auerbach, C. F., & Silverstein, L. B. (2003). *Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis*. New York and London: New York University Press.
- Bruinessen, M. V. (1994). *NU; Tradisi, Relasi-Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru* . Lkis Pelangi Aksara: Yogyakarta.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Design, Third Edition*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Creswell, J. W. (2015). *Education Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, Fifth Edition*. University of Nebraska-Lincoln: Pearson.
- Csikszentmihalyi. (1995). *Creativity*. New York: HarperCollins.
- Dezin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research (4th ed.)*. Thousand Oaks: CA: Publications.
- Dezuanni, M., & Jetnikoff, A. (2011). Creative Pedagogies and the Contemporary School Classroom. In K. Jones, P. Thomson, L. Blesler, & J. Sefton-Green, *The Routledge International Handbook of Creative Learning* (pp. 264-271). United Kingdom: Routledge.
- Elfachmi, A. K. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Elfachmi, A. K. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ewen, R. B. (2014). *An Introduction to Theories of Personality*. New York and London: Psychology Press, Tylor and Francis Group.

- Fatoni, N. (2011). Kultur Pesantren: Relasi Kiai, Santri dan Kitab Kuning. *Ibda: Jurnal Kebudayaan Islam*, 165-177.
- Fauzy, A., Putra, H. D., & Hendriana, H. (2023). Pembelajaran Materi Bangun Ruang Sisi Datar Menggunakan Model Matematika Knisley dan Aplikasi Geometryx. *Matema Journal*, 193-206.
- Guilford, J. P. (1950). Creativity. *American Psychologist*, 444-454.
- Guilford, J. P. (1967). Creativity: Yesterday, Today, and Tomorrow. *The Journal of Creative Behavior*, 3-14.
- Guilford, J. P. (1986). *Creativity talents: Their nature, use, and development*. New York: Bearly.
- Guilford, J. P. (1988). Some changes in the Structure-of-Intelect model. *Education and Psychological Measurement*, 48, 1-6.
- Halimah, D. K. (2008). *Seluk-Beluk Profesi Guru*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Hasan, H. M. (2016). Model Pembelajaran berbasis Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Siswa di Pondok Pesantren Raudhotut Tholibin Rembang Jawa Tengah. *Wahana Akademika*, 93-110.
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three Approaches to Qualitative Content Analysis. *Qualitative Health Research*, 1277-1288.
- Jeffrey, B., & Woods, P. (2009). *Creative Learning in Primary School*. London and New York: Routledge.
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru sebagai Determinan terhadap Prestasi Belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 242-250.
- Kaufman, J. C., & Sternberg, R. J. (2006). *The International Handbook of Creativity*. New York: Cambridge University Press.
- Kemendikbud. (2003). *UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan SMP: Laporan Monitoring dan Evaluasi Program Sekolah Berbasis Pesantren*. (2016). Jakarta: Kemendikdasmen.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren (Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren)*. Jakarta: INIS.
- May, R. (1975). *The Courage To Create*. New York: Bantam.
- Mochtar, B. (1994). *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press.

- Oktavia, Y. (2014). Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 808-831.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 216-232.
- Piitro, J. (2004). *Understanding Creativity*. Arizona: Great Potential Press.
- Ridiantika, Y. (2021). Pentingnya Pengembangan Kreativitas dalam Keberhasilan Pembelajaran: Kajian Teoretik. *Jurnal Intelegensia*, 53-63.
- Robinson, K. (2006). *How School Kill Creativity*.
- Runco, M. A. (2007). *Creativity*. Boston: Elsevier.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Solso, R., Maclin, O. H., & Maclin, M. K. (2019). *Psikologi Kognitif (Cognitive Psychology Indonesian Edition)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Stake, R. E. (2005). Qualitative Case Study. In N. K. Denzin, & Y. S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research, Third Edition* (pp. 443-454). Thousand Oaks CA: Sage.
- Starko, A. J. (2010). *Creativity in the Classroom*. New York: Routledge.
- Sternberg, R. J. (1999). *Handbook of Creativity*. New York: Cambridge.
- Suhardi, D. (2012). Peran SMP Berbasis Pesantren sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter kepada Generasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 316-327.
- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *IJEMAR: Indonesian Journal of Education and Administration Review*, 125-132.
- Supriatna, M. (2016). Ontology Pedagogik Indonesia. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 485-489.
- Talajan, G. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Tolib, A. (2015). Pendidikan di Pondok Pesantren Modern. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 60-66.
- Wallas, G. (1926). *The art of thought*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.

Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and Method, Fourth Edition*. Thousand Oaks, CA: Sage.